

INFO MEMO

HASIL SEMESTER PERTAMA TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

KODE SAHAM:

IDX : MTEL

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM:

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk : 71.87%
Publik : 28.13%

Sorotan

- PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (“Mitratel” atau “Perseroan”) mencatatkan Pendapatan pada 1H23 sebesar Rp 4.130 miliar atau tumbuh sebesar 10,8% YoY, EBITDA dan Laba Bersih masing-masing tumbuh sebesar 16,1% YoY dan 14,7% YoY. Sebagai hasilnya, margin EBITDA dan Laba Bersih mengalami peningkatan masing-masing sebesar 3,7 ppt menjadi 81,2% dan 0,9 ppt menjadi 24,8%.
- Tower Leasing* atau penyewaan menara masih menjadi faktor pendorong pertumbuhan utama Perseroan. Adapun portofolio ini mencatatkan Pendapatan sebesar Rp 3.453 miliar atau tumbuh sebesar 15,5% YoY yang didorong akuisisi menara, pertambahan menara secara organik serta kolokasi dan *tenant*. Dengan jumlah 36.719 menara yang telah dimiliki, Mitratel mempertahankan posisinya sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara.
- Perseroan memperluas portofolio di sektor *fiber optic* dengan membangun 10.628 km secara organik pada 1H23, menjadikan total panjang serat optik menjadi 27.269 km pada akhir semester pertama.

Ikhtisar Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H23	1H22	Pertumbuhan (%)
Pendapatan	4.130	3.726	10,8
Beban	2.349	2.175	8,0
Laba Operasi	1.781	1.551	14,8
EBITDA	3.353	2.888	16,1
Margin EBITDA (%)	81,2	77,5	3,7 ppt
Laba bersih	1.022	892	14,7
Margin Laba Bersih (%)	24,8	23,9	0,9 ppt

Ikhtisar Operasional

Indikator Utama (Tenant)	YoY		
	1H23	1H22	Pertumbuhan (%)
<i>Tower</i>	36.719	28.787	27,6
<i>Colocation</i>	17.999	15.113	19,1
<i>Tenant</i>	54.718	43.900	24,6
<i>Reseller</i>	2.818	2.816	0,01
<i>Tenant Inc. Reseller</i>	57.536	46.716	23,2
<i>Tenancy Ratio (x)</i>	1,49	1,52	(0,03) ppt
<i>Fiber (km)</i>	27.269	-	-

Investor Relations

PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk
Telkom Landmark Tower, 25-27th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 52, Jakarta 12710
Phone : 62 21 27933363
Fax : 62 21 22770817
Email : investor.relations@mitratel.co.id
Website : www.mitratel.co.id

SANGGAHAN

Dokumen ini berisi kondisi keuangan dan hasil operasi, dan mungkin juga berisi proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan Perseroan, yang akan diberlakukan sebagai pernyataan berwawasan ke depan dalam arti: hukum yang berlaku. Pernyataan berwawasan ke depan, menurut sifatnya, melibatkan risiko dan ketidakpastian yang dapat menyebabkan hasil actual dan pengembangan untuk berbeda secara material dari yang diungkapkan atau tersirat dalam pernyataan ini. PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk tidak menjamin bahwa tindakan apa pun, yang mungkin diambil dengan mengandalkan dokumen ini, akan membawa hasil tertentu sebagaimana diharapkan.

PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk SEMESTER PERTAMA TAHUN 2023 (TIDAK DIAUDIT)

Pendapatan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H23	1H22	Growth (%)
<i>Tower leasing</i>	3.453	2.989	15,5
<i>Reseller</i>	309	339	(8,8)
<i>Fiber</i>	86	-	-
<i>Tower-Related Business</i>	282	399	(29,3)
Total	4.130	3.726	10,8

Pada semester pertama tahun 2023, pendapatan konsolidasi Mitratel tumbuh sebesar 10,8% YoY menjadi Rp 4.130 miliar dengan *Tower leasing* yang terus menjadi pendorong pertumbuhan. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

- ***Tower leasing*** meningkat 15,5% YoY menjadi Rp 3.453 miliar didorong oleh penambahan *tenant* dan kolokasi, termasuk dari akuisisi menara Indosat pada kuartal pertama tahun 2023.
- ***Reseller*** mengalami penurunan 8,8% YoY dengan pendapatan Rp 309 miliar, dimana secara bertahap Perseroan mengurangi proporsi bisnis ini.
- ***Fiber*** membukukan pendapatan sebesar Rp 86 miliar selama periode semester pertama tahun 2023.
- ***Tower-Related Businesses*** membukukan pendapatan sebesar Rp 282 miliar atau turun 29,3% YoY karena Perseroan lebih selektif, dengan memilih peluang bisnis tower-related yang memiliki margin lebih tinggi.

Beban

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H23	1H22	Pertumbuhan (%)
Beban Operasional			
Perencanaan, operasional dan pemeliharaan menara telekomunikasi	255	233	9,6
Konstruksi dan manajemen proyek	219	335	(34,6)
Beban umum dan administratif	117	117	(0,2)
Beban kompensasi karyawan	143	132	8,5
Beban lainnya	42	21	97,2
Total Beban Operasional	776	838	(7,4)
Depresiasi	798	737	8,3
Amortisasi	774	600	29,0
Total Beban	2.349	2.175	8,0

Mitratel mencatat total beban sebesar Rp 2.349 miliar yang meningkat 8,0% YoY, dengan Beban Operasional turun 7,4% YoY menjadi Rp 776 miliar. Rincian beban adalah sebagai berikut:

- **Perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan menara telekomunikasi** meningkat 9,6% YoY menjadi Rp 255 miliar. Mitratel berhasil mengelola biaya perencanaan, pengoperasian dan pemeliharaan di bawah pertumbuhan pendapatan sewa menara sebagai komitmen untuk tetap menjaga efisiensi.
- **Konstruksi dan manajemen proyek** turun 34,6%, hal ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk lebih selektif dalam memilih pekerjaan *Tower Related Business* yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.
- **Beban kompensasi karyawan** naik 8,5% menjadi Rp 143 miliar didorong oleh kenaikan insentif pajak karyawan atas perubahan tarif perpajakan serta tunjangan karyawan mengacu kepada kebijakan perpajakan terkini yang berlaku. Perusahaan akan tetap menjaga efisiensi dan efektivitas proses, adaptif terhadap dinamika bisnis, serta mengutamakan kualitas layanan kepada pelanggan.
- **Beban umum dan administrasi** relatif stabil di Rp 117 miliar atau turun 0,2% didorong oleh program Perseroan untuk menjaga efisiensi biaya kegiatan operasional tidak langsung.
- **Depresiasi** meningkat 8,3% YoY menjadi Rp 798 miliar atas penambahan aset menara telekomunikasi yang diperoleh dari akuisisi menara Indosat dan lainnya, serta menara organik baru sepanjang semester pertama tahun 2023, yang turut disebabkan oleh perubahan kebijakan penyusutan aset dari 30 tahun menjadi 40 tahun. Kenaikan **amortisasi** sebesar 29,0% YoY menjadi 774 miliar, terutama berasal dari penambahan kontrak sewa tanah menara yang diakuisisi dan pembangunan menara telekomunikasi sepanjang periode semester pertama tahun 2023.
- **Beban lainnya** naik 97,2% YoY terutama karena adanya pembalikan Beban Penyisihan Piutang Usaha (BPPU) di tahun sebelumnya yang didorong oleh peningkatan kolektabilitas piutang.

EBITDA dan Laba Bersih

Selama semester pertama tahun 2023, EBITDA tumbuh 16,1% YoY menjadi Rp 3.353 miliar dengan margin EBITDA yang meningkat menjadi 81,2% dari 77,5% pada tahun sebelumnya. Perkembangan atas EBITDA mencerminkan peningkatan profitabilitas dengan penambahan menara yang dimiliki pasca akuisisi terakhir. Selanjutnya, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 1.022 miliar atau meningkat 14,7% YoY dengan margin laba bersih sebesar 24,8% dibandingkan dengan 23,9% pada tahun sebelumnya.

Posisi Keuangan

Indikator Utama (Rp. Miliar)	Akhir		
	1H23	FY22	Pertumbuhan (%)
Total Aset	56.790	56.072	1,3
Total Liabilitas	23.728	22.264	6,6
Total Ekuitas	33.062	33.808	(2,2)

- Total aset pada semester pertama tahun 2023 mencapai Rp 56.790 miliar atau naik sebesar 1,3%, hal ini didorong oleh peningkatan aset tetap baik dari kegiatan organik maupun anorganik sebesar Rp 1.934 miliar.

- Total liabilitas pada semester pertama tahun 2023 naik 6,6% menjadi Rp 23.728 miliar, hal ini disebabkan oleh *refinancing* terhadap utang bank dari jangka pendek menjadi jangka panjang serta peningkatan pendapatan diterima di muka.
- Ekuitas turun sebesar 2,2% menjadi Rp 33.062 miliar terutama disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar 99% dari Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2022, atas periode semester pertama tahun 2023.

Arus Kas

Indikator Utama (Rp. Miliar)	YoY		
	1H23	1H22	Pertumbuhan (%)
Cash Flows from Operating Activities	3.384	4.393	(23,0)
Cash Flows from/(used in) Investing Activities	(2.953)	(1.068)	176,4
Cash Flow from/(used in) Financing Activities	(2.958)	(5.436)	(45,6)
Net Increase (Decreased) in Cash & Cash Equivalents	(2.527)	(2.111)	19,7
Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	6.339	19.133	66,9
Cash and Cash Equivalents at End of Period	3.812	17.022	(77,6)

- Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional selama periode tersebut sebesar Rp 3.384 miliar atau turun 23,0% YoY. Penerimaan kas bersih atas pendapatan dari konsumen naik sebesar 5,8% YoY, adapun terjadinya penurunan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional utamanya disebabkan oleh pengeluaran terkait pajak diluar pajak penghasilan sebesar Rp 677 miliar.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 176,4% pada periode semester pertama tahun 2023 sebesar Rp 1.901 miliar dikarenakan pengeluaran kas terkait akuisisi 997 menara telekomunikasi dari Indosat di kuartal pertama tahun 2023.
- Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan turun 45,6% YoY dikarenakan *refinancing* yang dilakukan Perseroan serta penerimaan pinjaman jangka panjang.
- Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode turun sebesar 77,6% YoY dikarenakan penggunaan kas perolehan dana dari aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) untuk kebutuhan organik maupun anorganik akan menara serta modal kerja Perseroan.

Debt & Net Debt

Currencies (Rp. Miliar)	Akhir		
	1H23	FY22	Pertumbuhan (%)
Debt	15.630	15.290	2,2
Net Debt	11.818	8.936	32,3

Net Debt Perseroan mencapai Rp 15.630 miliar pada semester pertama 2023 naik 2,2% YoY dibandingkan akhir tahun 2022. Seluruh utang Mitratel dalam mata uang Rupiah terdiri dari utang bank jangka pendek dan jangka panjang. Dikarenakan semua pinjaman dalam mata uang Rupiah sehingga Mitratel tidak memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing.

Rasio utang terhadap ekuitas (“DER”) dan rasio utang bersih terhadap EBITDA Mitratel masih relatif terkendali pada level 47,3% dan 1,8x.

Gearing Ratio

Rasio (%)	Akhir		
	1H23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Utang Bersih terhadap Ekuitas	35,7	26,4	9,3
Utang terhadap Ekuitas	47,3	45,2	2,0
Utang Bersih terhadap EBITDA (kali)	1,8	1,5	0,3
Utang terhadap EBITDA (kali)	2,3	2,5	(0,2)

Catatan:

- Utang Bersih terhadap Ekuitas dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi Total Ekuitas.
- Utang terhadap Ekuitas adalah Total Utang dibagi Total Ekuitas.
- Utang Bersih terhadap EBITDA dihitung dari Total Utang dikurangi Kas dan Setara Kas kemudian dibagi EBITDA tahunan.
- Utang terhadap EBITDA adalah Total Utang dibagi EBITDA tahunan.

Rasio Keuangan

Rasio (%)	Akhir		
	1H23	1H22	Pertumbuhan (ppt)
Margin EBIT	46,8	40,6	6,2
Margin EBITDA	81,2	77,5	3,7
Margin Laba Bersih	24,8	23,9	0,8

Rasio (%)	Akhir		
	1H23	FY22	Pertumbuhan (ppt)
Rasio Lancar	60,0	77,3	(17,3)
Liabilitas terhadap Ekuitas	71,8	65,9	5,9
Return on Assets	3,6	3,2	0,4
Return on Equity	6,2	5,3	0,9

Catatan:

- Margin EBIT dihitung atas EBIT dibagi dengan Pendapatan
- EBIT adalah Laba Sebelum Biaya Pendanaan dan Pajak
- Margin EBITDA dihitung atas EBITDA dibagi dengan Pendapatan
- EBITDA dihitung atas Laba Usaha ditambah Penyusutan dan Amortisasi
- Margin Laba Bersih dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Pendapatan
- Rasio Lancar adalah Aset Lancar dibagi dengan Liabilitas Jangka Pendek
- Return on Assets dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Aset
- Return on Equity dihitung atas Laba Tahun Berjalan dibagi dengan Total Ekuitas

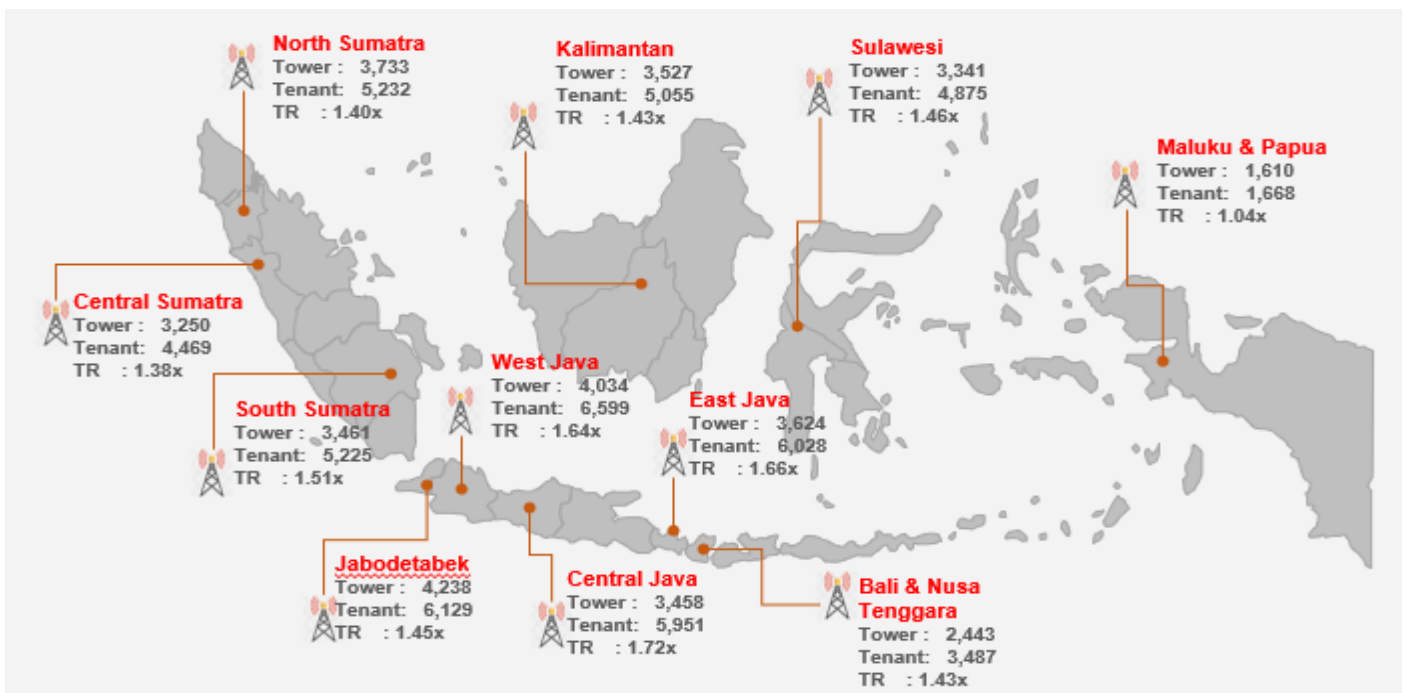
INFORMASI TAMBAHAN

Berikut adalah rincian pendapatan (merujuk pada catatan 27, halaman 118 pada Laporan Keuangan 1H23) untuk Telkomsel, Indosat Ooredoo Hutchison, XL Axiata dan Lainnya:

Pendapatan dari Pelanggaran		
	1H23	1H23 (diperbarui)
Telkomsel	2,383	2,383
Indosat Ooredoo Hutchison	803	835
XL Axiata	348	408
Lainnya	596	504
- Indosat Ooredoo Hutchison (dicatat di Persada Sokka Tama)	32	-
- XL Axiata (dicatat di Persada Sokka Tama)	60	-
Total	4,130	4,130

PORTOFOLIO PERSEROAN

Per 1H23, Mitratel telah memiliki 36.719 menara di seluruh wilayah di Indonesia. Selama semester pertama 2023 Mitratel membangun 304 menara baru serta menambah 997 menara melalui akuisisi dan menjadikan Mitratel sebagai penyedia menara terbesar di Asia Tenggara dari sisi jumlah kepemilikan menara. Portofolio Mitratel termasuk 15.354 menara di Jawa dan 21.365 menara berada di luar Jawa atau sekitar 58% dari total menara. Pertumbuhan penambahan *tenant* di luar Jawa sebesar 26%, lebih tinggi dibandingkan di Jawa yang sebesar 22%. Hal ini menunjukkan bahwa strategi Perseroan untuk ekspansi dan mengoptimalkan pertumbuhan di luar Jawa sesuai dengan strategi ekspansi dari operator seluler di Indonesia. Di bawah ini adalah peta persebaran lokasi menara Mitratel di Indonesia.



Mitratel telah menjadi konsolidator menara yang utama di Indonesia dengan keberhasilan melakukan akuisisi sebanyak sekitar 21.000 menara selama 5 tahun terakhir. Di luar penyedia menara di Tiongkok dan Rusia, posisi Mitratel dalam hal kepemilikan menara berada di posisi 12 besar secara global. Portofolio Mitratel merupakan keunggulan kompetitif yang unik dan sulit ditiru oleh tower provider lainnya mengingat jumlah dan sebaran menaranya yang sangat masif, dan sejalan dengan ekspansi operator-operator seluler besar di Indonesia termasuk ke luar Jawa.

Setelah Perseroan berhasil melakukan penggelaran *fiber optic* untuk memberikan layanan dan *value* yang lebih baik bagi para operator seluler, Mitratel juga melakukan kegiatan akuisisi jaringan *fiber optic* untuk melengkapi cakupan portofolio yang saat ini dimiliki. Permintaan terkait layanan tower yang terkoneksi *fiber optic* akan semakin besar didorong oleh kebutuhan operator seluler dalam menyediakan layanan dengan latensi rendah.

STRATEGI PERSEROAN

Strategi Perseroan disusun untuk mengakselerasi pertumbuhan perseroan sesuai target yang sudah disusun untuk tahun 2023. Kepemimpinan Perseroan di pasar menara Indonesia menjadi keunggulan kompetitif yang dapat dimaksimalkan untuk memberikan layanan yang semakin kaya di ekosistem menara. Fundamental Perseroan juga terus ditingkatkan melalui pengembangan talenta yang siap sesuai dengan rencana pertumbuhan Perseroan.

Menjaga Kepemimpinan di Industri Menara

Mitratel merupakan pemilik menara terbesar di Asia Tenggara dengan kepemilikan 36.719 menara. Cakupan portfolio menara perseroan yang luas dan berada di lokasi yang sangat strategis secara nasional, menjadi potensi besar bagi operator seluler untuk mengakselerasi perluasan layanannya secara efisien dan efektif.

Digitalisasi melalui pengembangan *Marketing Analytics Tools* disiapkan untuk mendukung program consultative selling, dimana perseroan dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pelanggan dalam menentukan lokasi yang potensial bagi operator seluler untuk mendapatkan keuntungan di area sekitar melalui pembangunan menara baru atau kolokasi.

Akselerasi Go-To-Market Bisnis di Ekosistem Menara

Perseroan saat ini telah memiliki fiber optic sepanjang 27.269 km, dimana 6.012 km diantaranya berasal dari akuisisi di akhir tahun 2022. Pertumbuhan bisnis *fiber optic* yang sangat pesat menjadi *milestone* penting bagi perusahaan untuk melengkapi layanan menara perseroan dengan value added services berupa jaringan konektivitas yang handal bagi operator seluler.

Perseroan juga, melalui anak perusahaan, meningkatkan kapabilitas layanan *Managed Services* untuk dapat memberikan efisiensi dan efektifitas dalam menjaga operasional dan kehandalan infrastruktur jaringan yang saat ini dimiliki oleh operator seluler.

Selain itu, Mitratel juga sedang melakukan pengembangan terkait bisnis penunjang lainnya di ekosistem menara seperti sistem *backup power (rectifier & battery)*, *active equipment sharing*, dan *far-end edge computing*.

Menjadi Konsolidator Utama di Industri

Perseroan merupakan konsolidator ekosistem menara terbesar di Regional dalam 5 tahun terakhir dengan akuisisi lebih dari 21.000 aset menara dan 6.012 km aset *fiber optic*. Hal tersebut menjadi bukti kepercayaan dari pemilik aset sebelumnya terhadap Perseroan dalam pengalihan aset dan penyewaan kembali dari Perseroan melalui skema *sale and lease back*. Aset-aset yang telah diakuisisi saat ini menjadi *growth engine* bagi perseroan untuk terus tumbuh di atas pertumbuhan rata-rata industri.

Perseroan terus melihat peluang dari tren divestasi aset sebagai langkah efisiensi operasional oleh operator seluler, hal ini merupakan peluang bagi perseroan untuk menjadi konsolidator bisnis pada ekosistem menara. Keyakinan tersebut di dasarkan oleh kesehatan neraca Perseroan dengan Net Debt to EBITDA 1.8x sebagai modal untuk menjalankan melakukan investasi.

Pengembangan Sumber Daya Manusia Sesuai Rencana Transformasi Perseroan

Perseroan telah menyusun *Capability Roadmap* dalam rangka menyiapkan kapabilitas yang dimiliki oleh karyawan Perseroan agar dapat siap dalam mendukung rencana transformasi Perseroan. Perseroan berupaya untuk menunjang seluruh pengembangan portfolio baru melalui perkuatan *fundamental resources* dengan menciptakan program pengembangan talenta dari sumber daya internal dengan mengimplementasikan *Course Development Management Playbook* (CDMP) yang telah terintegrasi dengan *pathway* pembelajaran saat ini atau masa depan, termasuk program sertifikasi dan pengembangan karir karyawan internal perseroan.

Perseroan juga telah berkolaborasi dengan Lembaga pembelajaran yang kredibel sebagai fasilitas pendukung untuk melakukan akselerasi dan ketepatan kompetensi pembelajaran terhadap rencana transformasi perseroan kedepan. Hal ini diyakini dapat berdampak besar terhadap peningkatan value sumber daya perseroan (kompetensi dan kapabilitas) serta kesiapan karyawan perseroan dalam menghadapi persaingan industri perseroan.

Senantiasa Memenuhi Standar Tata Kelola Perseroan yang Baik

Di samping seluruh strategi yang berkaitan dengan aktivitas organik dan inorganik serta pengembangan sumber daya manusia, Perseroan juga fokus untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang lebih baik melalui proses sertifikasi ISO. Saat ini Mitratel memiliki 4 sertifikasi yaitu 9001:2015 tentang Quality Management System, 45001:2018 tentang Occupational Health and Safety Management, ISO 31000:2018 tentang Enterprise Risk Management, ISO 27001:2013 tentang Information Security.

Selain itu, Perseroan juga mendapatkan sertifikasi Sistem Manajemen dan Keselamatan Kerja dari Kementerian Ketenagakerjaan sebagai bukti komitmen Perusahaan dalam mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh karyawan perseroan. Ke depannya, Perseroan akan menambahkan beberapa sertifikasi terkait sistem pengelolaan lingkungan, sistem pengelolaan anti korupsi, sistem pengelolaan aset, dan standar tanggung jawab sosial.

Inisiatif ESG, Keberlanjutan Bisnis, Penghargaan dan Pengakuan

Melalui program ESG dan keberlanjutan bisnis, Perseroan berupaya menciptakan sinergi antar pemangku kepentingan untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, kemajuan sosial, pengembangan tata kelola dan keberlanjutan bisnis. Berikut adalah perkembangan terbaru terkait hal tersebut:

1. Sebagai tindak lanjut atas penerapan prinsip keberlanjutan, Mitratel memiliki kebijakan dan strategi keberlanjutan yang merupakan landasan kebijakan bagi kegiatan usaha dan investasi yang sejalan dengan komitmen keberlanjutan Mitratel serta menjadi referensi bagi Mitratel dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan. Penyusunan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan melibatkan manajemen dan berbagai fungsi di internal Mitratel serta dipandu oleh tenaga ahli keberlanjutan yang independen. Kebijakan dan strategi keberlanjutan dalam perumusannya memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berlaku seperti ISO 26000 *Guidance on Social Responsibility*, *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, SDG, dan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard (SES)*.
2. Perseroan mempertimbangkan bahwa pengelolaan emisi GRK sangat penting untuk mitigasi perubahan iklim di Indonesia. Maka dari itu, Mitratel mulai menghitung emisi GRK yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di menara sejak tahun 2020. Emisi GRK Perseroan berasal dari bahan bakar diesel yang digunakan oleh generator pada menara telekomunikasi dan penggunaan jaringan listrik pada menara telekomunikasi. Mitratel mendata dan memantau emisi cakupan 1 dan 2, masing-masing timbul dari penggunaan generator diesel di menara dan jaringan listrik menara.
3. Berikut adalah kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di semester pertama tahun 2023:
 - a. Pada rangkaian kegiatan safari Ramadhan dan Idul Fitri tahun 2023, Mitratel melakukan pemberian tali asih kepada beberapa panti asuhan/yayasan yang tersebar di seluruh Indonesia
 - b. Mitratel berpartisipasi dalam beberapa program keagamaan diantaranya program dan kegiatan ramadhan tahun 2023 yang diselenggarakan Majelis Taklim Telkom Group (MTTG), perayaan Hari Raya Paskah Telkom Group 2023, rangkaian Dharma Santi Nasional yang merupakan acara perdana kolaborasi umat Hindu BUMN, serta bantuan pembangunan gereja GKMI Ngana Awina Kapuas Hulu Kalimantan Barat.
 - c. Mitratel secara rutin mengadakan program donor darah bersama Palang Merah Indonesia.
 - d. Pada bulan Juni 2023, Mitratel bekerja sama dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI mendistribusikan 3.467 paket makanan dalam rangka perayaan Hari Raya Idul Adha 1444H/2023M untuk masyarakat yang tersebar di wilayah operasional Mitratel, mencakup 4 area dan 11 regional di seluruh Indonesia.
4. Selama semester pertama tahun 2023, Mitratel telah menerima beberapa penghargaan dan pengakuan yaitu pada tanggal 6 April 2023, Direktur Utama Mitratel menerima penghargaan Indonesia 50 Most Popular CEO yang diselenggarakan oleh The Iconomics atas peran yang menciptakan dan mempertahankan citra positif dengan membangun hubungan positif disisi internal maupun eksternal Perseroan.

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF June 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas - neto	3.812.250	6.338.773	Cash and cash equivalents - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	15.408	Restricted cash
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	289.155	200.050	Financial asset at fair value though profit or loss
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak berelasi	799.679	865.240	Related parties
Pihak ketiga	664.830	184.993	Third parties
Pajak dibayar di muka	470.087	169.273	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	113.651	76.876	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya - neto	162.973	35.825	Other current asset - net
Total Aset Lancar	6.312.625	7.886.438	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	41.262.647	39.328.413	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	6.936.166	6.928.087	Right-of-use assets - net
Uang muka			Advance payments for purchase of fixed assets - net
pembelian aset tetap - neto	33.879	62.293	Prepaid expenses - net of current portion
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	19.559	25.011	Intangible assets - net
Aset takberwujud - neto	865.155	922.288	Goodwill
Goodwill	466.719	466.719	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	142	122	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	893.083	452.188	
Total Aset Tidak Lancar	50.477.350	48.185.121	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	56.789.975	56.071.559	TOTAL ASSETS

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023 (Unaudited) (continued)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2.200.000	3.300.000	Short-term loan
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.155.992	1.649.484	Third parties
Pihak berelasi	776.570	242.370	Related parties
Utang lain-lain	12.211	12.542	Other payables
Utang pajak	63.311	74.429	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	1.401.229	1.052.520	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka			Unearned revenues
Pihak berelasi	1.564.213	618.502	Related parties
Pihak ketiga	788.727	642.827	Third parties
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:			long-term liabilities:
Pinjaman jangka panjang	2.296.394	2.322.184	Long-term loans
Liabilitas sewa	255.566	285.695	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.514.213	10.200.553	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang -			Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian			current maturities:
jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term loans
Pinjaman jangka panjang	11.133.375	9.667.639	Lease liabilities
Liabilitas sewa	1.905.571	1.935.055	Long-term provision
Provisi jangka panjang	53.734	360.942	Employee benefits liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	12.927	10.683	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	108.222	89.253	
Total Liabilitas Jangka Panjang	13.213.829	12.063.572	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.728.042	22.264.125	TOTAL LIABILITIES

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)
AS OF JUNE 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	30 Juni 2023/ June 30, 2023
EKUITAS	
Modal saham - nilai nominal Rp228 per saham (angka penuh) pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal dasar – 220.000.000.000 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 83.539.294.344 saham pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022	19.046.959
Tambahan modal disetor	13.082.011
Saham treasuri	(687.989)
Cadangan pembayaran berbasis saham	10.215
Komponen ekuitas lain	(363)
Saldo laba	
Cadangan umum	243.117
Belum ditentukan penggunaannya	1.367.983
TOTAL EKUITAS	33.061.933
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	56.789.975

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
EQUITY		
Share capital - Rp228 par value per share (full amount) as of June 30, 2023 and December 31, 2022		
Authorized – 220,000,000,000 shares as of June 30, 2023 and December 31, 2022		
Issued and fully paid share capital - 83,539,294,344 shares as of June 30 2023 and, as of December 31, 2022	19.046.959	
Additional paid-in capital	13.082.011	
Treasury share	(681.215)	
Reserve shared- base payment	3.964	
Other components of equity	(363)	
Retained earnings		
Appropriated for general reserve	225.266	
Unappropriated	2.130.812	
TOTAL EQUITY	33.807.434	
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	56.071.559	

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni /
Six-Month Periods Ended June 30

	2023	2022	
PENDAPATAN	4.129.547	3.726.407	REVENUE
Penyusutan	(798.494)	(736.970)	Depreciation
Amortisasi	(773.903)	(599.801)	Amortization
Perencanaan, operasional, dan pemeliharaan menara telekomunikasi	(255.092)	(232.752)	Planning, operation, and maintenance of telecommunication towers
Konstruksi dan proyek manajemen	(219.000)	(334.779)	Construction and project management
Sewa	-	(3.053)	Rent
Lain - lain	(38.103)	(29.688)	Others
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(2.084.592)	(1.937.043)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	2.044.955	1.789.364	GROSS INCOME
Beban umum dan administrasi	(117.201)	(117.449)	General and administrative expenses
Beban kompensasi karyawan (Beban)/penghasilan usaha lainnya - neto	(143.273)	(132.058)	Employee compensation expenses
	(3.546)	11.480	Other operating (expenses)/income - net
BEBAN USAHA	(264.020)	(238.027)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	1.780.935	1.551.337	OPERATING INCOME
Penghasilan lain-lain	177.953	5.174	Other income
Beban lain-lain	(25.455)	(44.982)	Other expenses
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN NETO	152.498	(39.808)	OTHER INCOME/(EXPENSES) – NET
LABA SEBELUM BEBAN PENDANAAN DAN PAJAK	1.933.433	1.511.529	INCOME BEFORE FINANCE COST AND TAX
Penghasilan keuangan	89.745	220.268	Finance income
Beban pendanaan sewa	(72.787)	(72.933)	Finance lease costs
Beban pendanaan	(568.080)	(441.652)	Finance costs
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	1.382.311	1.217.212	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK FINAL	(274.886)	(199.823)	FINAL TAX EXPENSE
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.107.425	1.017.389	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	(85.184)	(125.845)	TAX EXPENSE – NET
LABA TAHUN BERJALAN	1.022.241	891.544	INCOME FOR THE YEAR

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak diaudit) (lanjutan)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 (Unaudited) (continued)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30		
	2023	2022	
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
(Kerugian)/keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	Actuarial (losses)/gains on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	-	-	Income tax effect
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	Other comprehensive (loss)/income - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.022.241	891.544	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (angka penuh)			BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)
Dasar	12	11	Basic
Dilusian	12	11	Diluted

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAYAMITRA TELEKOMUNIKASI Tbk.
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For Six-Month Periods Ended
June 30, 2023 (Unaudited)
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni / Six-Month Periods Ended June 30			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:			Cash receipts from:
Penerimaan kas dari konsumen	4.936.769		Cash received from customers
Penerimaan atas restitusi pajak	43.234		Receipts from tax refund
Penghasilan pendanaan diterima	88.908		Finance income received
Pengeluaran kas untuk:			Cash disbursements for:
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.530.144)		Payment for operating expenses
Pembayaran pajak	(154.151)		Tax payments
Lain-lain neto	(373)		Others - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.384.243		Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(2.849.953)		Purchases of fixed assets
Reksadana yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(100.000)		Mutual fund at fair value through profit loss
Penambahan aset takberwujud	(2.553)		Addition of Intangible assets
Pembayaran atas uang muka pembelian aset tetap	(110)		Advance payments for purchase of fixed assets
Penambahan aset lancar lainnya	-		Addition of other current assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.952.616)		Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka panjang	2.320.000		Proceeds from long-term loans
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.200.000		Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(3.300.000)		Repayments of short-term loans
Pembayaran dividen kas	(1.767.219)		Payment of cash dividends
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(884.207)		Repayments of long-term loans
Pembayaran liabilitas sewa	(770.575)		Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	(749.376)		Payments for interests
Pembelian saham treasury	(6.773)		Purchase of treasury stock
Arus kas neto yang Digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.958.150)		Net cash flows used in financing activities
Penurunan neto kas dan setara kas	(2.526.523)		Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	6.338.773		Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	3.812.250		Cash and cash equivalents at end of period